

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Distribusi kekayaan alam di dunia ini tidak merata,apa lagi kemampuan ilmu pengetahuan dan Teknologi masing-masing negara tidaklah sama. Ada satu negara tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah,tetapi memiliki kemampuan teknologi serta sumber daya manusia yang tinggi. Disisi lain terdapat negara-negara sumber daya alam yang melimpah tetapi memiliki keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya manusianya yang rendah. Kondisi di atas menyebabkan usaha manusia yang terkumpul di dalam negara-negara modern,untuk senantiasa memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak tersedia di negaranya dengan melakukan interaksi dengan manusia lain di negara yang berbeda dengan melalui suatu perdagangan antar negara. Maka, bagi negara yang berusaha memenuhi kebutuhannya akan mengadakan perdagangan luar negeri.

Perdagangan luar negeri merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Perdagangan luar negeri bermanfaat dalam hal meningkatkan potensi pasar hasil-hasil produksi dalam negeri,dan juga berkaitan dengan pengadaan barang barang modal untuk memacu pertumbuhan industri dalam negeri. Perdagangan luar negeri juga berperan dalam membangun perekonomian suatu negara. Manfaat utama dari perdagangan luar negeri adalah meningkatkan kemakmuran,yaitu dengan memberikan kesempatan kepada setiap warga untuk mengkhususkan diri dari produksi barang dan jasa yang relatif efisien. Perdagangan luar negeri mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting,dan bermanfaat bagi industri ekspor dalam negeri. Dilihat dari pentingnya manfaat dan peran perdagangan luar negeri akan membantu negara dalam meningkatkan devisa negara.

Dalam menjalankan kegiatan ekspor Kementerian Perdagangan, khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur tentunya membutuhkan sistem akuntansi yang tepat untuk mempermudah kegiatannya. Kementerian Perdagangan mulai memberlakukan sertifikasi mandiri pada implementasi sistem eksportir teregistrasi (ER) dalam skema tarif preferensial umum Uni Eropa (*Registered Exporter Generalized System of Preferences European Union/REX GSP EU*) per 1 Januari 2020.

Sertifikasi mandiri bertujuan mempermudah ekspor Indonesia dalam skema GSP ke Uni Eropa dengan sistem REX. Namun dalam masa transisi saat ini, eksportir hanya dapat menggunakan SKA form A tujuan Uni Eropa. Karena Indonesia menjadi salah satu negara penerima fasilitas pengurangan ataupun penghapusan tarif preferensial secara unilateral melalui skema GSP dari Uni Eropa. Adapun komoditas atau produk-produk yang masuk dalam GSP Uni Eropa seperti kopi, karet alam, furnitur, alas kaki, mesin cetak, dan lain sebagainya. REX GSP dikeluarkan Uni Eropa sebagai bentuk fasilitasi para eksportir teregistrasi (ER) tujuan Uni Eropa untuk dapat melakukan DAB secara mandiri. Dengan menggunakan sistem REX ini, eksportir teregistrasi (ER) dapat menerbitkan DAB secara mandiri dan tidak lagi menggunakan SKA yang diterbitkan Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA). Metode sertifikasi mandiri akan menggantikan SKA form A tujuan Uni Eropa yang selama ini telah digunakan.

Dengan sertifikasi mandiri, para eksportir Indonesia dapat mudah melakukan deklarasi asal barang (DAB) melalui sistem penerbitan Surat Keterangan Asal secara elektronik (eSKA). Surat keterangan asal (SKA) atau certificate of origin (COO) adalah dokumen yang disertakan pada waktu barang ekspor Indonesia memasuki wilayah negara tertentu yang membuktikan bahwa barang tersebut berasal, dihasilkan atau diolah di Indonesia. Secara khusus, SKA merupakan dokumen yang membuktikan bahwa barang Indonesia telah memenuhi ketentuan asal barang Indonesia ( Rules of origin of Indonesia). Penyediaan sistem sertifikasi mandiri

dengan sistem REX melalui e-SKA diharapkan dapat mempercepat prosedur dan formalitas ekspor yang akan mendorong peningkatan ekspor Indonesia ke Uni Eropa, khususnya bagi komoditas yang masuk dalam skema GSP Uni Eropa. Sistem REX semua prosesnya dilakukan secara online dan Kementerian Perdagangan telah melakukan uji coba sistem pendaftaran eksportir teregistrasi (ER) pada 5 November 2019 dan Coaching Clinic Sistem REX pada 5 Desember 2019.

Melihat pentingnya Sistem REX pada kegiatan Ekspor Indonesia dalam meningkatkan prosedur dan formalitas ekspor, yang mendorong peningkatan ekspor Indonesia ke Uni Eropa, khususnya bagi komoditas yang masuk dalam skema GSP Uni Eropa yang sedang diterapkan oleh kementerian perdangan dan Intansi penerbit SKA, Dinas Perindustrian dan Perdangan Provinsi Jawa Timur. Pada penulisan Tugas Akhir ini, pembahasan akan lebih mendalam pada siklus pengeluaran sertifikasi terhadap permohonan REX-ER. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan judul untuk Laporan Tugas Akhir adalah : **“Prosedur Pengeluaran Sertifikasi Terhadap Permohonan REX-ER Pada Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal di Jawa Timur”**

## **1.2 Landasan Teori**

Berikut adalah landasan teori yang dipakai untuk penulisan tugas akhir Prosedur dan Siklus Pengeluaran Sertifikasi Terhadap Permohonan REX-ER Pada Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal di Jawa Timur :

### **1.2.1 Pengertian Prosedur**

Menurut Mulyadi (2016 : 4) Prosedur adalah suatu kegiatan yang terdiri dari suatu urutan kegiatan klerikal. biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih. Yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Sumarni dan Soeprihanto (2009 : 6) Prosedur merupakan rangkaian tindakan yang akan dijalankan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan perusahaan).

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prosedur merupakan urutan kegiatan yang Dijalankan oleh beberapa orang dalam satu departemen untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan perusahaan

### **1.2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

1. Menurut Romney dan Steinbart (2014 : 3) Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.
2. Menurut Romney dan Steinbart (2014 : 4) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana Perannya, pengguna keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.
3. Menurut Romney dan Steinbart (2014 : 11) Sistem informasi akuntansi mengumpulkan mencatat menyimpan dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi informasi bagi pembuat keputusan.

#### **1.2.2.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen dalam sistem informasi akuntansi menurut penjelasan Romney dan Steinbart (2014 : 11) ada enam yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan Instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan memproses dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola data.

5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer perangkat periferan dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian Internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

#### **1.2.2.2 Fungsi sistem informasi akuntansi**

Dari komponen tersebut memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting menurut Romney dan Steinbart (2014 : 11) sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku yang sering di ulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan mengeksekusi mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas sumber daya dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

#### **1.2.2.3 Penggunaan sistem informasi akuntansi**

Menurut Romney dan Steinbart (2014 :11) sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan :

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
2. Meningkatkan efisiensi
3. Berbagai pengetahuan
4. Meningkatkan Efisiensi dan efektivitas rantai pasokan nya
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal

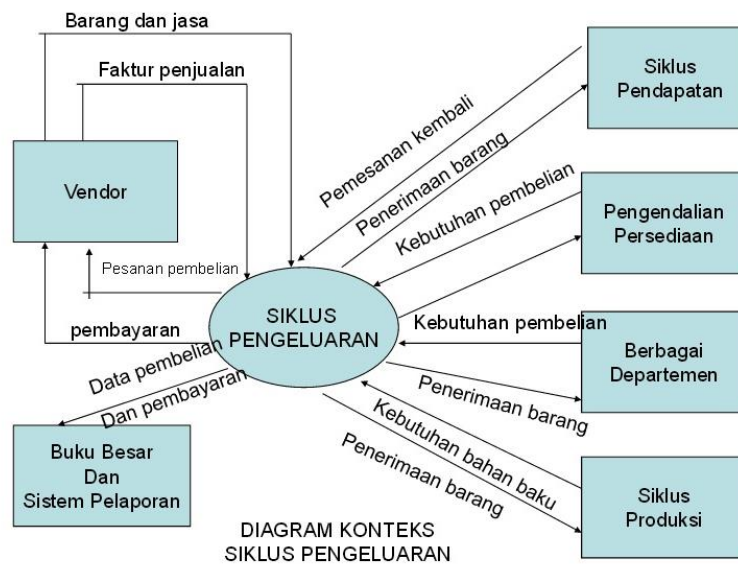
6. Meningkatkan pengambilan keputusan

**1.2.3 Pengertian Siklus Pengeluaran**

Menurut Romney dan Steinbart (2016 : 463),Siklus pengeluaran merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli.

**1.2.3.1 Hubungan Siklus Pengeluaran Dengan Siklus Yang Terkait**

Siklus pengeluaran saling berkaitan dengan siklus Akuntansi lainnya seperti siklus pendapatan,Siklus produksi,serta sistem buku besar dan pelaporan. Dalam diagram konteks siklus pengeluaran memperlihatkan hubungan antara siklus pengeluaran dengan beberapa departemen yang terkait.



## Gambar 1.1

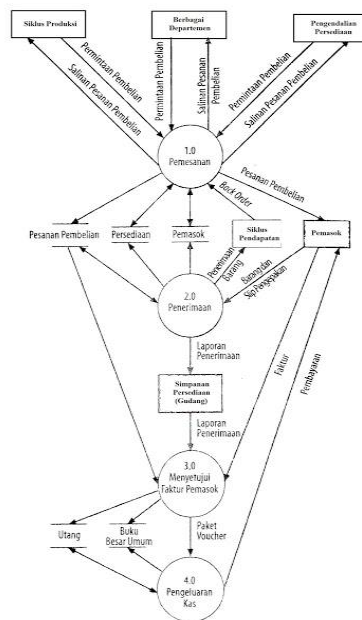
## Diagram Konteks Siklus Pengeluaran

Sumber: Romney dan Steinbart (2015 : 463)

Ada empat sumber utama input siklus pengeluaran yaitu dari siklus pendapatan, pengendalian persediaan, berbagai departemen dan siklus produksi. Hubungan siklus pengeluaran dengan pihak eksternal adalah pertukaran informasi dengan pemasoknya. Output utama dari siklus pengeluaran adalah penerimaan barang. Setelah barang dan bahan baku tiba, pemberitahuan penerimaan mengalir kembali ke sumber-sumber dari siklus pengeluaran. Kemudian, data biaya mengalir dan fungsi pelaporan untuk dimasukkan dalam laporan keuangan dan berbagai laporan manajemen.

**1.2.3.2 Aktivitas Dasar Siklus Pengeluaran**

Tujuan utama siklus pengeluaran adalah meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang diperlukan perusahaan untuk berfungsi. Aktivitas yang umum terjadi dalam siklus pengeluaran terdapat sebanyak empat aktivitas dasar.



Gambar 1.2

Diagram level 0 siklus pengeluaran

Sumber : Romney dan Steinbart (2015:464)

### 1.2.3.3 Ancaman dan Pengendalian Siklus Pengeluaran

Ancaman umum pertama, Kesalahan dalam data induk pembelian dapat menghasilkan pembelian yang tidak diotorisasi dan kegagalan untuk memanfaatkan diskon yang telah dinegosiasi. Salah satu cara untuk menanggulangi ancaman atas data induk yang tidak akurat atau tidak valid adalah menggunakan pengendalian integritas pemrosesan data. Ini juga penting untuk membatasi akses data induk siklus pengeluaran dan mengonfigurasi sistem sehingga hanya pegawai berwenang yang dapat membuat perubahan atas data induk.



Ancaman umum kedua dalam siklus pengeluaran adalah pengungkapan yang tidak diotorisasi atas informasi sensitif, seperti informasi perbankan mengenai pemasok dan diskon harga khusus yang ditawarkan oleh pemasok yang dipilih. Salah satu cara untuk menanggulangi risiko atas ancaman ini adalah untuk mengonfigurasi sistem tersebut untuk menggunakan pengendalian akses kuat untuk membatasi siapa yang dapat menampilkan informasi seperti itu.

Ancaman umum ketiga dalam siklus pengeluaran berkaitan dengan kehilangan atau penghancuran data induk. Cara terbaik untuk menanggulangi risiko ancaman ini adalah menggunakan backup dan prosedur pemulihan bencana. Sebuah praktik terbaik adalah mengimplementasikan sistem ERP sebagai tiga kejadian terpisah. Kejadian pertama disebut Sebagai produksi, digunakan untuk memproses aktivitas harian. Kedua digunakan untuk pengujian dan pengembangan. Kejadian ketiga seharusnya dipertahankan sebagai backup online terhadap sistem produksi untuk menyediakan pemulihan secara real-time.

#### **1.2.4 Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2015 : 516), Pengendalian Internal adalah rencana metode prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya Efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan atau kepatuhan terhadap undang-undang kebijakan dan peraturan peraturan yang ada.

##### **1.2.4.1 Komponen-Komponen Pengendalian Internal**

Terdapat 5 komponen Pengendalian Internal menurut Amin Widjaja tunggal (2010:196) yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (Control Environment) Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal atau merupakan fondasi dari komponen lainnya. Meliputi beberapa faktor meliputi:
  - a. Integritas dan Etika
  - b. Komitmen untuk meningkatkan kompetensi
  - c. Dewan komisaris dan Komite audit
  - d. Filosofi manajemen dan jenis operasi
  - e. Struktur organisasi
  - f. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia
2. Penilaian Resiko (Risk Assesment) Terdiri dari identifikasi resiko. Identifikasi resiko meliputi pengujian terhadap faktor-faktor eksternal seperti pengembangan teknologi, persaingan, dan perubahan ekonomi, faktor internal diantaranya kompetisi karyawan, sifat dari aktivitas bisnis, dan karakterister pengolahan sistem informasi. Sedangkan analisis resiko meliputi kemungkinan terjadinya resiko dan bagaimana mengelola resiko.
3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities) Terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin karyawan melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas pengendalian meliputi review terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas, dan pengendalian terhadap sistem informasi. Pengendalian terhadap sistem informasi meliputi dua cara yaitu General Controls, mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan system development dan Application controls, mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak terotorisasi. Berfungsi untuk menjamin completeness, accuracy, authorization and validity dari proses transaksi.

4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication) Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencakup sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas untuk asset, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal. Komunikasi yang mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dari tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan
5. Pemantauan (Monitoring) Suatu tanggung jawab manajemen yang penting adalah membangun dan memelihara pengendalian internal. Manajemen memantau pengendalian internal untuk mempertimbangkan apakah pengendalian tersebut dimodifikasi sebagaimana mestinya jika perubahan kondisi menghendakinya. Pemantauan adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi.

### **1.3 Pengertian SKA**

(Buku Pelayanan SKA DISPERINDAG 2015) ; Surat Keterangan Asal (SKA) atau Certificate of Origin (CoO) adalah dokumen yang disertakan pada waktu barang ekspor Indonesia memasuki wilayah negara tertentu yang membuktikan bahwa barang tersebut berasal, dihasilkan, dan atau diolah di Indonesia. Secara khusus, SKA merupakan dokumen yang membuktikan bahwa barang ekspor Indonesia telah memenuhi Ketentuan Asal Barang Indonesia (Rules of Origin of Indonesia), yaitu peraturan perundang-undangan dan ketentuan administratif yang bersifat umum yang

diterapkan untuk menentukan asal barang Indonesia. SKA merupakan implementasi dari kerjasama perdagangan, antara lain Indonesia- Jepang (IJEPA), Indonesia-Pakistan (IP), MEA (ATIGA), ASEAN-China (E), ASEAN-Korea (AK), ASEAN-India (AI), ASEAN-Australia-New Zeland (AANZ).

#### **1.4 Tujuan Penyusunan Tugas Akhir**

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md.) Akuntansi di Universitas Airlangga
2. Menerapkan teori -teori yang diperoleh selama Masa perkuliahan Dengan praktik yang ada di lapangan
3. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang ilmu akuntansi
4. Menghasilkan sebuah karya tulis yang diharapkan dapat menjadi manfaat Bagi siapapun yang membutuhkan
5. Pengenalan lingkungan kerja secara nyata sehingga penulis dapat melatih dirinya agar mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja nantinya
6. Untuk mengetahui prosedur penerapan sistem ekspor dan impor
7. Menambah pengetahuan penulis tentang ekspor dan impor

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Penulis memiliki harapan dengan pelaksanaan tugas Akhir ini,harapan tersebut supaya dapat memberikan manfaat,antara lain :

##### **1. Manfaat bagi penulis**

- a. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan Ekspor Impor
- b. Memperoleh pengalaman kerja lapangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

- c. Melatih penulis untuk menghadapi dunia kerja yang nyata
- d. Memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir (TA) sebagai prasyarat kelulusan Program Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga
- e. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan teori yang telah didapat di perkuliahan ke dalam praktik kerja lapangan

## **2. Manfaat bagi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga**

- a. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa jurusan DIII-Akuntansi Universitas Airlangga
- b. Sebagai masukan untuk evaluasi sejauh mana kurikulum yang diterapkan di perkuliahan
- c. Untuk menghasilkan lulusan yang memiliki skill dan soft skill yang terbaik
- d. Sebagai referensi keadaan akuntansi di perusahaan

## **3. Manfaat bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur**

- a. Agar instansi dapat melihat kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa sehingga akan lebih mudah untuk perencanaan peningkatan di bidang sumber daya manusia (SDM)
- b. Menjalinkan hubungan baik antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dengan program studi diploma 3 Universitas Airlangga

## **4. Manfaat bagi pembaca**

- a. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai siklus pengeluaran dan ekspor

- b. Dapat memberikan gambaran kepada pembaca tentang penyusunan laporan Tugas Akhir dan gambaran praktik kerja lapangan

### 1.6 Kegiatan PKL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan PKL

Kegiatan	2019								2020																											
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Lokasi PKL																																				
Pengajuan Proposal ke Perusahaan																																				
Pelaksanaan PKL																																				
Penentuan Dosen Pembimbing																																				
Penyusunan Laporan TA dan PKL																																				
Penyerahan Laporan TA dan PKL																																				
Presentasi Laporan TA dan PKL																																				